

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mabruhi dan Ratnasari (2015: 133), “karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang”. Hal ini sedikit berbeda menurut Sulaeman (2016:32), “karya sastra merupakan hasil pemikiran seseorang seniman yang kreatif dengan memunculkan karya-karya yang dapat terus menerus dikembangkan”. Berdasarkan dua pengertian di atas, penulis menyimpulkan karya sastra merupakan hasil pemikiran seseorang dalam menuangkan ide, perasaan, dan keresahannya dalam karya-karya yang dapat dikembangkan. Karya sastra biasanya berisi tentang permasalahan kehidupan yang dialami oleh dari si pengarang ataupun dari kehidupan orang lain. Selain itu, karya sastra juga bisa berisi sebuah kritikan terhadap suatu permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar dan perasaan seorang terhadap sesuatu. Salah satu contoh karya sastra adalah puisi.

Menurut Surhita dan Perwahida (2018: 13-20), berdasarkan waktu kemunculannya, puisi di Indonesia ada 3 jenis puisi. Puisi lama, puisi baru, dan puisi modern. Puisi lama sangat terikat oleh berbagai aturan, harus mengandung rima, memiliki jumlah larik tertentu, bahkan ditentukan juga jumlah suku kata dalam satu larik, terutama dalam pantun. Beberapa contoh puisi lama yaitu mantra, pantun, syair, dan karmina. Puisi baru masih terikat pada jumlah larik dalam satu bait, namun jumlah suku kata dalam setiap larik dan rima, sudah tidak lagi terikat oleh aturan. Beberapa contoh puisi baru yaitu Distiction, Terzina, dan

Quatrin. Sedangkan puisi modern cirinya bebas dari aturan, baik bentuk maupun isi. Contoh puisi modern yaitu puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik. Antologi puisi yang dianalisis penulis berisi karya-karya puisi modern.

Menurut Suhita dan Purwahida (2018 : 6), “puisi adalah salah satu jenis sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair, mengandung rima dan irama, diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat”. Hal ini sepemikiran dengan Pradopo (2017: 7), “puisi adalah mengekspresikan sebuah pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan kata-kata terindah dengan berirama dari penyair”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair dalam mengekspresikan sebuah pemikiran menggunakan pilihan kata yang indah.

Penulisan puisi menggunakan gaya bahasa serta pilihan kata untuk memperindah puisi dan membuat daya tarik dalam suatu puisi. Salah satu unsur pembangun puisi adalah pengimajian atau citraan dan tema. Pengimajian atau citraan sangat penting untuk di tampilkan dalam puisi, agar pembaca dapat dengan mudah membayangkan dan merasakan isi puisi, seolah-olah pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penyair. Penggunaan dan pemilihan kata yang baik dapat memudahkan pembaca dalam masuk ke imajinasi seorang penyair sedangkan tema adalah ide pokok dari suatu karya.

Menurut Sari (2023:55), “citraan atau imaji yaitu kata untuk menimbulkan pembayangan imajinatif, membentuk gambaran mental dan dapat membangkitkan pengalaman tertentu pada pembaca”. Hal ini sepemikiran

menurut Suhita dan Purwahida (2018: 55), “citraan merupakan suatu gambaran mental atau usaha yang dapat dilihat dalam pikiran”. Namun berbeda menurut Badri dkk (2021:2), “citraan adalah kata yang sengaja dipilih untuk memperoleh keindahan dalam menciptakan kepuhitan dan kedalaman makna dengan jelas”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa citraan puisi adalah penggunaan kata untuk memberikan suatu gambaran kepada pembaca untuk merangsang indra sehingga dapat dirasakan dalam pikiran sehingga memperoleh keindahan.

Buku Antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* karya Felisia Novy, dkk merupakan kumpulan puisi hasil penulis terpilih dan pemenang kategori juara dari lomba cipta puisi tingkat nasional yang dilaksanakan oleh CV Cahaya Pelangi Media pada bulan Mei tahun 2023 dengan tema bebas dalam rangka lomba bulanan. CV Cahaya Pelangi media sering mengadakan lomba menulis puisi, cerpen, dan fiksi mini. Buku antologi puisi ini berhasil diterbitkan oleh CV Cahaya Pelangi Media pada bulan Agustus 2023. Buku Antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* karya Felisia Novy, dkk berisi puisi modern tanpa di tentukannya sebuah tema saat perlombaan. Jadi isi tiap puisi tidak mengisahkan hal yang temanya sama tetapi berbagai macam tema yang berbeda. Perlombaan dilakukan saat bulan Mei, karena itu judul buku ini Serba Serbi Puisi Bulan Mei.

Penulis tidak menggunakan nama penulis buku pada judul penelitian karena penulis buku antologi puisi ini terdiri dari tiga puluh tujuh penulis sehingga terlalu panjang jika nama penulis di cantumkan pada judul penelitian. Maka, peneliti menggunakan nama penerbit pada judul penelitian agar penulisan judul

efektif dan sesuai dengan pedoman yaitu lima belas kata. Puisi “Dalam Penjara Suci” ditulis oleh Elok Hafidzatin Najwa Zaini. Puisi “Berakhir Tanpa Dinanti” ditulis oleh Aisyahs. Puisi “Secercah Harapan” ditulis oleh Syahrina. Puisi “Aina” ditulis oleh Hamka Firmansyah. Puisi “Thirta Sukma” ditulis oleh Detta. Puisi “Aku Jatuh Hati” ditulis oleh Dita Anggelia. Puisi “Kertas Kosong” ditulis oleh Anis Zakia. Puisi “Luka Tiada Berdarah” ditulis oleh Lia Liani. Puisi “Jendela Dunia yang Memudar” ditulis oleh Silvester Willyago Baguna. Puisi “Teori Rindu” ditulis oleh Wilda. Puisi “Iris” ditulis oleh Sugihartini Arui. Puisi “Selera” ditulis oleh Airis. Puisi “Musik Serotonin” ditulis oleh Nur Athirah Syam, S.Pd. Puisi “Kalbu” ditulis oleh Nina Vames Demia Sinurat. Puisi “Bukan Keledai” ditulis oleh Nadia Ulfa. Puisi “Hujan, Kita dan Kenangan” ditulis oleh Tasya Devina Putri Harapan. Puisi “Dikala Kita Pernah” ditulis oleh Khusnul Patima. Puis “Ini Pilihanku” ditulis oleh Tri Wila Kusuma Putri. Puis “Tulang Punggung yang Kuat” ditulis oleh Mardina. Puis “Perpisahan Alumni 2019” ditulis oleh Puja Yudha Pratama. Puisi “Hirap” ditulis oleh Earlyta Putri Saniar. Puis “Pendidikan” ditulis oleh Felisia Novy. Puisi “Renjana” ditulis oleh Dewi Hani. Puisi “Dia dan Lukanya” ditulis oleh Veronika Alik Rian M. Puisi “Ini tentang hujan” ditulis oleh Syafira Al Zahra. Puisi “Hanya Memori” ditulis oleh Aisyah Sholichatun. Puisi “Syair Cinta Nan Romantis” ditulis oleh Siti Zahroh Alfiatun Nisa. Puisi “Kuat, Jangan Lemah” ditulis oleh Novits Benyamin. Puisi “Aku dan Kalian Berbeda” ditulis oleh Atika Nurdianzah. Puisi “Terima Kasih” ditulis oleh Fulan. Puisi “Cinta yang Kelabu” ditulis oleh Cak Ojik. Puisi “Di Jalan yang Penuh Sesak Ini” ditulis oleh Masitoh. Puisi “Lukisan Malam” ditulis

oleh Liesty Syamsa. Puisi “Malam Jumat” ditulis oleh Nisa’ul Hulayyah. Puisi “Kau Memilih Pergi” ditulis oleh Dera. Lalu Ada dua puisi yang tidak ada judul namun dicantumkan nama penulisnya yaitu Odelia dan Egi Dini Septiani maka penulis menyimpulkan untuk judul dan penulisnya sama. Total semua puisi terdapat 37 Puisi. Penulis tidak mengetahui kenapa ada yang tidak ada judul puisi. Peneliti berasumsi bahwa puisi yang tidak ada judulnya tetapi ada nama pengarangnya, itu disebabkan kelalaian penulis saat mengirimkan karyanya tidak di cantumkan judulnya atau kelalaian yang dilakukan pihak penerbit buku saat merangkum puisi para peserta lomba menjadi buku antologi.

Buku antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* karya Felisia Novy dkk, terbitan Cahaya Pelangi Media ditulis atau dikarang oleh orang yang berbeda dan dengan tema yang beragam. Penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan apa saja pengimajian atau citraan yang ada dalam buku tersebut dan apa saja tema yang ada didalam tiap puisi tersebut. Penelitian terhadap tema dan citraan puisi masih sedikit diangkat di dalam kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, karena itu penulis ingin mengangkat penelitian tentang tema dan citraan puisi untuk memperbanyak topik penelitian ini agar menambah referensi bagi peneliti berikutnya serta memperkaya ilmu tentang tema dan citraan. Selain itu, peneliti juga berharap dengan mengangkat penelitian ini dapat memotivasi untuk meningkatkan literasi terhadap suatu karya sastra dan juga meningkatkan daya cipta karya sastra terutama kepada anak muda, karena minat anak muda sekarang terhadap karya sastra itu rendah. Alasan anak muda kurang tertarik dengan karya sastra ada yang menganggap sesuatu yang membosankan dan ada juga yang

berpikir karya sastra seperti puisi itu adalah hal yang alay. Padahal dalam membuat karya sastra itu bukan hanya sekedar membuat kata-kata tetapi juga bisa sebagai media untuk memberikan suatu kritikan terhadap suatu masalah atau fenomena yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Menciptakan karya sastra dapat melatih tingkat kreatif seseorang terutama kreatif dalam menggunakan bahasa dan meningkatkan produktifitas.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian adalah analisis tema dan citraan antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* terbitan Cahaya Pelangi Media.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa sajakah tema yang ada pada antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* terbitan Cahaya Pelangi Media?
2. Apa sajakah citraan yang ada dalam antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* terbitan Cahaya Pelangi Media?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tema apa saja yang dipakai dalam penulisan puisi pada antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* terbitan Cahaya Pelangi Media.
2. Mendeskripsikan pengimajian atau citraan yang ada dalam tiap puisi pada antologi puisi *Serba Serbi Puisi Bulan Mei* terbitan Cahaya Pelangi Media.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini tentu diharapkan memiliki manfaat terhadap diri sendiri dan orang lain. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis,

Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa dan memperkaya teori sastra terkhusus pada citraan dan tema yang ada didalam puisi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap suatu karya sastra terutama pemahaman terhadap tema dan citraan yang ada pada puisi.

b. Pembaca

Membuat pembaca agar semakin banyak menikmati dan menciptakan sebuah karya sastra, dapat menambah informasi mengenai citraan dan tema puisi, serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang karya sastra terutama kajian terhadap citraan dan tema yang ada pada puisi dan dapat memotivasi untuk meningkatkan literasi terhadap suatu karya sastra dan juga meningkatkan daya cipta karya sastra terutama kepada anak muda, karena minat anak muda sekarang terhadap karya sastra itu rendah.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan untuk menghindari terjadinya perbedaan makna. Definisi istilah yang perlu dijelaskan peneliti sebagai berikut :

1. Citraan

Menurut Ramadhanti dan Yanda (2017: 143), “citraan atau imaji yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan”. Sedangkan pendapat Suhita dan Purwahida (2018: 55), “citraan merupakan suatu gambaran mental atau usaha yang dapat dilihat dalam pikiran”. Hal ini sepemikiran dengan Sari (2023:55), “citraan atau imaji yaitu kata untuk menimbulkan pembayangan imajinatif, membentuk gambaran mental dan dapat membangkitkan pengalaman tertentu pada pembaca”.

2. Tema

Menurut Suhita dan Purwahida (2018: 32), “tema adalah masalah pokok atau gagasan sentral yang mendasari sebuah karya sastra”. Sedangkan “tema adalah gagasan pokok atau (*subject-master*) yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya” (Kartika HS dan Suprpto, 2018: 56). Kedua pendapat di atas sejalan dengan Ramadhanti dan Yanda (2017: 40), “tema adalah pokok pikiran, dasar cerita (yang diperlakukan, dipakai sebagai dasar, mengarang, mengubah/mengarang sajak, dan sebagainya)”.

Berdasarkan pengertian dari istilah di atas, maka dapat disimpulkan dalam membuat karya sastra terutama puisi, memerlukan tema sebagai ide pokok serta pemilihan kata yang tepat agar bisa membangkitkan

imajinasi pembaca sehingga bisa larut didalam puisi tersebut dan pesan yang ingin disampaikan penulis tersampaikan kepada pembaca. Mengangkat tema dari hal yang sedang terjadi akan meningkatkan jumlah pembaca. Namun tetap harus memperhatikan pemilihan kata, jangan sampai kata yang kita pilih menimbulkan masalah dan membawanya ke ranah hukum.